

## ABSTRAK

Hubungan antar-negara dewasa ini diwarnai corak yang semakin dinamis dengan munculnya berbagai isu keamanan non-tradisional, salah satu diantaranya adalah isu Perdagangan Manusia (Human Trafficking). Meskipun keberadaannya sudah ada sejak lampau, namun isu trafficking baru berkembang dan tumbuh pesat menjadi isu global, setelah berakhirnya era Perang Dingin dan menguatnya globalisasi. Trafficking merupakan suatu bagian dari dinamika perpindahan penduduk dimana perpindahan ini bisa berlangsung secara paksa. Tindak pidana trafficking sangat berkaitan erat dengan perbudakan dan tindakan serupa perbudakan, yang sudah dilarang di seluruh dunia. Dalam membahas penelitian ini digunakan konsep Organisasi Internasional dan konsep Penanggulangan Human Trafficking. Sedangkan pada metodologi penelitiannya, digunakan metode penelitian deskriptif yang yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dan dianalisis dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor terjadinya trafficking di Kalimantan Barat dikarenakan letak geografisnya yang berdekatan dengan negara tetangga, rendahnya tingkat pendidikan dan perekonomian. Jumlah kasus yang tinggi mendorong pemerintah Kalimantan Barat untuk bertindak lebih serius dan tegas untuk memberantas trafficking. Hal inilah yang mendorong IOM untuk bekerjasama sama dengan pemerintah Kalimantan Barat untuk menangani kasus trafficking. Berbagai macam upaya pencegahan dan perlindungan korban trafficking telah dilakukan IOM yaitu dengan menjunjung HAM dan kesejahteraan migran, mendorong pengembangan sosial dan ekonomi melalui migrasi, meningkatkan pemahaman mengenai isu-isu migrasi. Untuk menuntaskan masalah trafficking ini IOM melakukan cara-cara agar trafficking bisa ditekan dengan melakukan tindakan pencegahan, tindakan perlindungan dan penegakan hukum.

## ABSTRACT

Inter-state relations today's increasingly dynamic colored patterns with the emergence of non-traditional security issues, one of them is the issue of Trafficking in Persons (Human Trafficking). Although its existence has been around since the past, but the issue of new trafficking thrive and grow rapidly become a global issue, after the end of the Cold War and the strengthening of globalization. Trafficking is a part of the dynamics of migration in which this transfer can take place by force. Criminal acts of trafficking is closely related to slavery and slavery-like action, which has been banned worldwide. In discussing this study used the concept of International Organizations and Human Trafficking Prevention concept. While the research methodology, use descriptive research method that is solving the problem was investigated and analyzed to describe or depict the state of the subject or the object of one's research, institutions, communities and others. Results from this study showed that the factor of trafficking in West Kalimantan because of its geographical location adjacent to neighboring countries, low level of education and the economy. A high number of cases of West Kalimantan encourage the government to act more seriously and decisively to eradicate trafficking. This has encouraged IOM to cooperate with the government of West Kalimantan to handle trafficking cases. A wide range of prevention and protection of victims of trafficking IOM has done is to uphold the human rights and welfare of migrants, encourage social and economic development through migration, increase understanding of migration issues. To solve the problem of trafficking, IOM perform in ways that trafficking can be reduced by preventive measures, measures of protection and enforcement.